

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Bogdan & Taylor dalam Sujarweni (2014: 9) Menjelaskan penelitian kualitatif merupakan penelitian data berupa ucapan atau tulisan yang didapat dari perilaku orang yang diamati.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang meneliti peristiwa atau kasus dari individu maupun kelompok. Sujarweni (2014: 22) Mengatakan bahwa studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia maupun peristiwa secara kelompok maupun individu untuk mendalami suatu kasus yang sedang diteliti. Khairani & Manurung (2019: 85) Langkah pada penelitian studi kasus, yaitu :

1. Pemilihan kasus, dimana kasus dipilih oleh peneliti bisa objek orang, lingkungan, program, maupun unit sosial.
2. Pengumpulan data, dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Analisis data, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data dan setelah pengumpulan data.
4. Penulisan laporan, Laporan ditulis secara komunikatif dan mudah dibaca.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian yang

menafsirkan berdasarkan data yang alamiah terhadap suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Ferdy Ferry Putra Kota Jambi, pada kelas 12 IPA Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2021, penelitian dilakukan pada anak remaja di kelas 12 IPA 1 dikarenakan adanya perilaku *body shaming* dikelas tersebut untuk melihat dampak dari *body shaming* itu sendiri.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek merupakan remaja yang mendapat perilaku *body shaming* yang berinisial SAD, GD dan TTS, sebagai partisipan yang merupakan remaja kelas 12 IPA di SMA ferdy ferry putra kota jambi, sedangkan ND , LS dan guru BK sebagai informan atau orang-orang yang memberikan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan observasi dan wawancara :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan untuk mendapatkan informasi yang nyata dari suatu peristiwa atau kejadian di lingkungan sosial. Observasi hakikatnya menggunakan panca indera penglihatan, pendengaran, dan penciuman untuk memperoleh informasi yang diperlukan, Hasil observasi berupa peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan seseorang.

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat wawancara yang menjadi objek observasi ialah yang mendapat perlakuan *body shaming* SAD, GD, TTS

b. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan partisipan dan informan. Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon. Sugiyono (2020: 138-140) wawancara itu ada wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data ketika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, maka dalam wawancara terstruktur ini juga menggunakan alat bantu seperti tape recorder atau material lain. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur karena melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara pada SAD, GD, TTS sebagai partisipan serta ND, LS dan guru BK sebagai informan.

c. Rekaman suara

Rekaman suara yang peneliti rekam dalam penelitian ini yaitu pada saat wawancara dengan partisipan SAD, GD, TTS dan juga informan ND, LS, TTS terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik analisis data

Setelah pengumpulan data selesai, selanjutnya menganalisis data. Teknik analisis kualitatif, menganalisa data dengan mengatur dan mengurutkan berdasarkan masalah yang ingin dijawab. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan model Miles & Huberman dalam (Sugiyono 2020: 231) yang meliputi:

a. Data *reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum , mencari hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Dengan merangkum hasil data yang diperoleh akan mendapat gambaran yang lebih jelas dan data tersebut akan menjadi informasi yang bermakna.

b. Data *display* (Tampilan data)

Setelah data direduksi selanjutnya penyajian data atau mendisplay data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel atau teks naratif melalui penyajian inilah data akan terorganisasikan dan tersusun dengan begitu data akan lebih mudah dipahami.

c. conclusion drawing/verification (Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dilakukan sejak awal.

F. Kredibilitas dan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengujian terhadap kredibilitas dan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Sugiyono dalam Sugiarto (2015: 88) triangulasi itu merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara yang telah ada. Data yang terkumpul tersebut dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaan lalu ditarik benang merahnya atau makna yang terkandung. Triangulasi ini bisa mengacu kepada informan yang berbeda-beda, tempat yang berbeda-beda dan waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menentukan kredibilitas, validitas dan reliabilitas data penelitian.